



SIARAN PERS

Jakarta, 20 April 2018

KINERJA KEUANGAN KUAT, PBS BAGIKAN DIVIDEN RP.120 MILIAR

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("PBS" atau "Perseroan"; kode saham: PBSA) mencatat kinerja keuangan yang kuat di tahun 2017 sampai dengan akhir 31 Desember 2017. Ditengah kondisi perusahaan yang tidak mudah di tahun 2017, dengan menurunnya pendapatan menjadi Rp. 630 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp.97 miliar, Perseroan berhasil menerapkan *cost efficiency* dan meningkatkan *profit margin* dari 9,65% di tahun 2016 naik menjadi 15,38% di tahun 2017.

Atas hasil kinerja positif tahun 2017 tersebut, para Pemegang Saham PBS dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PBS yang dilaksanakan hari ini, telah menyetujui penggunaan Saldo Laba (*Retained Earnings*) untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp.120 miliar kepada Pemegang Saham atau Rp.80,- per lembar saham. Langkah ini diambil PBS sebagai penghargaan atas kepercayaan yang diberikan dari seluruh pemegang saham terhadap prospek masa depan dan kekuatan fundamental PBS. Pembagian dividen pada tahun ini meningkat 400% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp.30 miliar atau Rp.20 per lembar saham.

Selain itu, untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Perseroan, RUPST juga telah menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan. Salah satunya dengan memasukkan Bapak Junarto Tjahjadi sebagai Komisaris Independen. Bapak Junarto adalah seorang Akuntan Publik yang telah berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidang jasa audit. Atas keputusan RUPST tersebut, susunan pengurus Perseroan efektif sejak ditutupnya RUPST adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama: Yonggi Tanuwidjaja
Wakil Direktur Utama: Harry Danui
Direktur: Evelyn Tanuwidjaja
Direktur: Vincentius Susanto
Direktur Independen: Djunaidi Setiawan Harlim

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Halim Susanto
Komisaris: Erwin Tanuwidjaja
Komisaris Independen: Junarto Tjahjadi

Di tahun 2018, PBS menargetkan pendapatan sebesar Rp.700 miliar dengan laba bersih sebesar Rp.105 miliar. PBS juga akan berpartisipasi untuk ikut sejumlah tender di sektor industri di luar sektor industri yang saat ini dijalankan, sehingga terjadi diversifikasi pendapatan dan menambah jumlah *client base*.

Sekilas PT Paramita Bangun Sarana Tbk

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("PBS"), berdiri di tahun 2002, dengan kegiatan usaha utama menjalankan usaha pembangunan seperti konstruksi bangunan, infrastruktur, mekanikal, dan elektrik. PBS *go public* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 28 September 2016.

Simak lebih lanjut di www.paramita.co.id